



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Clark (2008), *production assistant* adalah sebuah pekerjaan yang tidak mau dilakukan oleh para kru film, karena pekerjaannya hamper semua bidang di dalam syuting harus dimengerti dan dilakukan. Pekerjaan *production assistant* tidak semudah yang dipikirkan (hlm. 6-9). Untuk mengetahui pekerjaan seperti apa seorang *production assistant* di dalam produksi sebuah film atau iklan atau *corporate video*, maka penulis sebagai mahasiswa harus melewati proses praktik magang terlebih dahulu. Magang merupakan salah satu proses yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa sebelum ingin masuk ke dunia kerja. Manfaat dari magang adalah bagaimana mahasiswa bisa mengerti apa saja yang ada di dunia kerja. Pengalaman dan pembelajaran yang akan dilalui oleh mahasiswa pada saat magang, akan sangat berguna pada saat mahasiswa sudah lulus dari universitas dan mulai memasuki dunia kerja.

Iklan merupakan sebuah video yang mempromosikan sebuah produk kepada masyarakat. Tahapan pembuatan iklan tidak beda jauh dengan pembuatan film. Di dalam iklan juga terdapat tahapan yaitu, *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Walaupun tahapan yang dijalannya sama, iklan memiliki *client* sedangkan film tidak.

Pada saat ingin membuat iklan, terdapat dua acara yang bisa dilakukan, yaitu *executive producer* menawarkan sebuah ide kepada *client* untuk mengiklankan produknya atau *client* memberikan ide kepada *production house* untuk dibuatkan iklannya. Ketika hal tersebut sudah disetujui, maka *pre-production* bisa dilakukan. Tahap *pre-production* di iklan adalah *production house* mencari sutradara *freelance* untuk membuat ide yang akan di presentasikan kepada *client*. Setelah ide tersebut disetujui oleh *client* maka *executive producer* akan mencari kru inti lainnya untuk persiapan produksi sampai ke tahapan *post-production*.

Ganesha Idea adalah sebuah *production house* yang didirikan pada tahun 2010. *Ganesha Idea* sudah memproduksi banyak iklan, *compony profile*, *corporate video*, dan dokumenter. Tidak hanya itu saja, *Ganesha Idea* juga sudah lama bekerja sama dengan berbagai macam agensi-agensi lokal dan *production house* lainnya dalam memproduksi iklan. Sebagian besar produk video yang sudah dibuat oleh *Ganesha Idea* telah dipublikasikan di media *online* seperti *youtube*, TV, dan perusahaan-perusahaan terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk terlibat di dunia industri kreatif iklan. Penulis ingin lebih mengerti lagi tentang bagaimana sebuah iklan diproduksi. Dalam hal ini, penulis mendapatkan posisi sebagai *production assistant*. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang *production assistant* adalah mengurus keperluan-keperluan dari *pre-production* hingga *post-production*, pengecekan lokasi setelah syuting, membantu pekerjaan *production assistant inhouse*, dan membantu *executive producer* pada saat produksi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang ini untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana kondisi pekerjaan di industri kreatif. Penulis juga dapat memanfaatkan kemampuan akademis dan non-akademis yang sudah didapatkan selama masih kuliah dan dipakai pada saat kerja magang.

Penulis hanya tahu bagaimana proses produksi untuk membuat film pendek dan pembuatan dokumenter. Oleh karena itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses produksi untuk iklan. Penulis ingin mengerti lebih dalam tentang dunia industri kreatif khususnya di dalam periklanan. Penulis memilih *Ganesha Idea* untuk menjadi tempat praktik magang untuk mengetahui tentang semua yang dilakukan pada saat pembuatan sebuah iklan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja praktek magang di *Ganesha Idea* selama 40 hari, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2020 hingga 15 Mei 2020 sebagai *production assistant*. Waktu jam kerja magang di dalam *production house* tersebut adalah

senin sampai jumat, dimulai dari jam 09:00 hingga 18:00. Namun jam kerja tersebut bersifat dinamis yang artinya dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan pekerjaan. Seperti pada saat melakukan syuting yang memerlukan waktu seharian. Penulis diberhentikan oleh *Ganesha Idea* karena terjadinya pandemi korona di tengah-tengah pelaksanaan praktik magang. Oleh karena itu penulis kekurangan 21 hari kerja magang sesuai dari syarat universitas. Namun pihak *Ganesha Idea* tetap memberikan penilaian dan menyatakan telah selesai proses magang karena mendapat surat edaran dari pihak kampus.

Proses pelaksanaan kerja magang di *Ganesha Idea* terdiri dari tahapan berikut:

1. Pada tanggal 20 Februari 2020, penulis mendapatkan informasi dari dosen bahwa *Ganesha Idea* mencari anak magang bagian *production assistant*.
2. Pada tanggal 22 Februari 2020, penulis menghubungi *executive producer Ganesha Idea* untuk melakukan konfirmasi tentang lowongan sebagai anak magang. Setelah dikonfirmasi, penulis langsung mengirimkan *showreel* dan CV kepada *executive producer*.
3. Pada tanggal 23 Februari 2020, penulis melakukan wawancara dengan *finance director* karena *executive producer* sedang berhalangan hadir.
4. Tanggal 3 Maret 2020, penulis mulai melakukan praktik magang.